

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan dan memahami data dengan tujuan dan kegunaannya yang sesuai dengan judul tesis ini “Pola Pencarian Informasi Dan Persepsi Tentang Seks Serta Implikasinya Terhadap Perilaku (seks) Siswa SMK Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara”. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif. Penelitian ini berupaya melihat hubungan antara variabel, yang terdiri dari variabel X_1 (Pola Pencarian Informasi) dan variabel X_2 (Persepsi Tentang Seks) serta variabel Y (Perilaku Siswa)

B. Lokasi Penelitian

Pada bahagian ini sekilas dituliskan tentang sekolah yang menjadi tempat penelitian yang sesuai dengan judul diatas. Tujuannya hanyalah untuk lebih menjelaskan tempat atau lokasi penelitian. Keadaan sekolah yang ditulis pada bab ini merupakan suatu hasil perbincangan peneliti dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara, pembicaraan peneliti dengan Kepala Sekolah menanyakan tentang berdirinya sekolah, asal-usul dana yang di terima kemudian jurusan yang di buka. Selain itu dipaparkan juga sedikit pendapat para

ilmuan tentang fungsi sekolah, tujuan sekolah, apa yang dimaksud dengan sekolah dan lain sebagainya.

Sekolah merupakan salah satu dari tripusat pendidikan, di samping rumah tangga dan masyarakat. Walaupun ketiganya dikelompokkan kepada lingkungan atau milieu pendidikan, namun dari segi-segi teknis pelaksanaan pendidikan terdapat perbedaan antara satu dengan yang lain.

Sekolah menitik beratkan pendidikan formal, prosedur pendidikannya telah diatur sedemikian rupa, ada guru, siswa, jadwal pelajaran, dan ada sarana prasarana pendidikan, baik keras maupun perangkat lunak. Lingkungan masyarakat menitik beratkan kepada pendidikan non formal, sedangkan lingkungan rumah tangga lebih berorientasi kepada pendidikan informal.

Sekolah pada hakikatnya bertujuan untuk membantu orangtua mengajarkan kebiasaan-kebiasaan baik, dan menanamkan budi pekerti yang baik, juga diberikan bekal untuk kehidupan dalam masyarakat yang sukar diperoleh dalam rumah tangga. Di samping itu, kehidupan di sekolah merupakan jembatan bagi anak untuk menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan masyarakat.⁵⁴ Sekolah juga merupakan tempat terciptanya paramanusia yang mempunyai kepribadian yang baik, menciptakan manusia yang bermutu dan tempat terciptanya ilmu-ilmu yang berliteratur/terarah.

⁵⁴ Haidar Putra Daulay. *Historisitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah dan Madrasah*. (Yogyakarta: PT. Tiara Waca Yogya. 2001), h. 35.

SMK Negeri 1 merupakan sekolah yang baru saja dibangun, atau sering dikatakan dengan sebutan unit sekolah baru (USB). Sekolah ini berusia lebih kurang sekitar 3 tahun, dibangun tepatnya pada tanggal 15 Nopember 2005 dengan dana pembangunan Rp. 1.000.000.000 (satu meliyar) dengan rincian dananya Rp. 500.000.000 dari Anggaran Perbelanjaan Daerah (APBD) Asahan dan setengahnya lagi dari Anggaran Perbelanjaan Negara (APBN).

Sekolah kejuruan ini mempunyai dua jurusan : *Satu*, Budidaya Perikanan Air Laut (BDPL) kemudian diganti dengan Budidaya Perikanan Air Tawar (BI). Jurusan BI ini konsentrasi keilmuannya dalam bidang pemeliharaan ikan air tawar seperti, ikan lele, ikan gurami, ikan mas dan lain sebagainya, selain itu jurusan BI ini juga mengolah meknan yang bahan awalnya dari ikan tersebut. *Kedua*, Teknik Kapal Penangkap Ikan (TKPI). Jurusan ini konsentrasi keilmuannya dalam bidang mesin kapal seperti, mesin kapal kargo, kapal tenkker, kapal penumpang dan lainnya. *Ketiga*, Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI). Jurusan ini konsentrasi keilmuannya dalam bidang tatarakelola penangkapan ikan dengan menggunakan teknologi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tersebut beralamatkan di Kecamatan Talawi yang bersebelahan dengan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.⁵⁵ Tiap tahunnya sekolah ini menerima siswa-siswi sebanyak 108 orang

⁵⁵ Sekolah SMK ini dahulunya merupakan tanggung jawab kabupaten Asahan dan setelah mekar dengan membentuk sebuah kabupaten baru yaitu kabupaten Batu Bara pada tahun 2007 maka, sekolah ini menjadi tanggung jawab kabupaten baru tersebut.

untuk 3 ruang kelas, dengan jumlah murid tiap kelasnya sebanyak 36 orang. Kemudian, tujuan sekolah ini dibangun sebagai wadah bagi anak-anak Indonesia untuk menuntut ilmu dan agar mempunyai skill (keahlian) supaya mereka nanti bisa berdiri sendiri, dalam arti kata bisa menjadi seorang wirausahawan atau bisa membentuk lapangan kerja sendiri dengan keahlian yang mereka miliki. Hal di atas hanya sekelumit tentang biodata Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Talawi Kabupaten Batu Bara.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Talawi Kabupaten Batu Bara tersebut merupakan tempat/lokasi kegiatan peneliti untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan judul di atas.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁵⁶ Adapun populasi yang menjadi objek penelitian adalah siswa-siswi kelas 1, 2, dan 3 yang berjumlah sebanyak 291 orang siswa. Menurut __ Donal Ary bahwa penarikan sampel boleh dilakukan sebanyak 50 %, kemudian jikalau tidak memungkinkan dikarenakan mengingat waktu, uang yang ada maka sampel paling terkecil diambil sebanyak 5 %.⁵⁷

⁵⁶ Syukur Kholil. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: Ciptapustaka Media. 2000), h. 68.

⁵⁷ Donal Ary. *Pengantar Dalam Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional. 1991), h. 190

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁸ Mengingat waktu, dana, dan tenaga yang terbatas, maka pengambilan sampel diambil sekitar 40 orang siswa dari sampel 291 orang siswa atau sekitar 14 % dan dilakukan dengan jumlah yang tidak sama, hal tersebut akan dilakukan menurut tingkatan kelasnya. Berikut tabel populasi dan sampel yang diambil menurut tingkatan kelasnya:

Tabel I
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jurusan	Populasi	Sampel
1	X (Sepuluh)	BDAP	34	3
		BDAP	35	3
		TKPI	35	3
2	XI (Sebelas)	BDAP	31	4
		BDAP	32	4
		TKPI	27	5
3	XII (Dua Belas)	TKPI	33	6
		TKPI	31	6
		BDPL	33	6
Jumlah Populasi Keseluruhan			291 Orang	
Jumlah Sampel Keseluruhan				40 Orang

Teknik pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan cara *Probability Sampling*, yaitu, teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

⁵⁸ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif*..... h. 8.

Karena populasi penelitian dianggap homogen maka teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*.

D. Defenisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola pencarian informasi dan persepsi tentang seks, sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku siswa.

Pola pencarian informasi yang dimaksud disini adalah bagaimana bentuk-bentuk atau model para siswa/i dalam mencari informasi, jenis media yang dipergunakan para siswa-siswi SMK Negeri 1 Talawi dalam pencarian dan mendapatkan informasi mengenai seks tersebut.

Adapun persepsi adalah pandangan seseorang atas suatu peristiwa, tanggapan, penafsiran atau interpretasi dan pengamatan mereka tentang seks yang dilakukan para siswa-siswi SMK Negeri 1 kecamatan Talawi kabupaten Batu Bara.

Sedangkan perilaku siswa adalah merupakan hubungan (implikasi) dan konsekwensi yang terjadi dari sikap pencarian informasi mengenai seks dan persepsi tentang seks terhadap tingkahlaku perbuatan seks bebas siswa-siswi SMK Negeri 1 Talawi, yaitu : ciuman, pelukan dan pemerkosaan.

E. Instrumen Pengumpul Data

Untuk memperoleh data dan keterangan dalam penelitian, maka penelitian ini menggunakan alat pengumpul data dengan cara:

- Angket: Menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden penelitian yang dilengkapi dengan beberapa pertanyaan.

Cara pelaksanaannya:

1. Murid dikumpulkan kedalam ruangan kelas dengan cara bertahap yang di-awali dengan kelas I, berurut kelas II dan III.
2. Menerangkan secara singkat kepada siswa maksud dan guna penelitian, angket yang di isi oleh siswa tersebut.
3. Angket diberikan kepada siswa yang telah menjadi sampel dalam penelitian.
4. Dalam pengisian angket diberikan kebebasan atau tidak ada paksaan dalam pengisian tersebut.

Kuisisioner terdiri dari 4 item jawaban, yaitu a, b, c dan d. tata cara pemberian skor adalah dengan menggunakan skala dengan rentangan nilai 1 sampai 4, yaitu alternatif jawaban a diberi bobot 4, jawaban b diberi bobot 3, jawaban c diberi bobot 2, dan jawaban d diberi bobot 1.

Untuk memudahkan dalam membuat instrumen, digunakan kisi-kisi pembuatan angket, agar semua karakteristik variabel yang telah ditentukan berdasarkan kajian teoritis dapat dimasukkan.

Adapun kisi-kisi instrumen pada masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Pola Pencarian Informasi

No	Indikator	Intem Pertanyaan
1	Media Informasi	10
2	Sumber Informasi	10
3	Isi Informasi	10

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Persepsi Tentang Seks

No	Indikator	Intem Pertanyaan
1	Tanggapan	10
2	Pandangan	10
3	Penafsiran/Interpretasi	10

Tabel 4
Kisi-kisi Instrumen Prilaku Seks

No	Indikator	Intem Pertanyaan
1	Ciuman	10
2	Pelukan	10
3	Perkosaan	10

F. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji tingkat kesahihan (validitas), dari setiap butir item dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* Angka Kasar.

Rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah sampel

$\sum X$: Jumlah produk skor butir item

$\sum Y$: Jumlah produk skor butir total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor butir total

$\sum XY$: Jumlah produk skor butir item dikali produk skor butir total

Adapun hasil uji validitas instrumen seperti diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen Variabel Pola Pencarian Informasi

Instrumen variabel pola pencarian informasi terdiri dari 30 butir item. Dari hasil pengujian di dapat hasil yaitu sebanyak 26 butir item yang sah dan 4 butir item yang gugur. Kriteria kesahihan butir yaitu apabila r hitung $>$ r tabel maka butir item dinyatakan sah, dan apabila r hitung positif $<$ r tabel maka butir item tersebut sah dan diperbaiki, sedangkan bila r hitung negatif maka butir item tersebut gugur (dibuang). Terlampir.pada lampiran.

b. Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi Tentang Seks

Instrumen variabel persepsi seks terdiri 30 butir item. Dari hasil pengujian di dapatkan hasil yaitu sebanyak 28 butir item yang sah dan 2 butir item yang gugur. Kriteria kesahihan butir yaitu apabila r hitung $>$ r tabel maka butir item dinyatakan sah, dan apabila r hitung positif $<$ r tabel maka butir item tersebut sah dan diperbaiki, sedangkan bila r hitung negatif maka butir item tersebut gugur (dibuang). Data terlampir.

c. Uji Validitas Instrumen Variabel Prilaku Seks Siswa

Instrumen variabel persepsi seks terdiri 30 butir item. Dari hasil pengujian di dapatkan hasil yaitu sebanyak 22 butir item yang sah dan 8 butir item yang

gugur. Kriteria kesahihan butir yaitu apabila r hitung $>$ r tabel maka butir item dinyatakan sah, dan apabila r hitung positif $<$ r tabel maka butir item tersebut sah dan diperbaiki, sedangkan bila r hitung negatif maka butir item tersebut gugur (dibuang). Data terlampir.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji keterandalan butir dilakukan dengan menggunakan rumus Koefisien Alpha sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{K}{K-1} \right) - \left(\frac{1 - \sum ti^2}{tt^2} \right)$$

Dimana:

r_{ii} : Koefisien keterandalan yang dihitung

K : Jumlah butir item

$\sum ti^2$: Jumlah varians butir

tt : Jumlah varians butir total

Ketentuan yang ditetapkan dalam penentuan keterandalan instrumen penelitian ini adalah bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 % maka disimpulkan butir item sudah mempunyai tingkat validitas dan tingkat keterandalan yang signifikan. Demikian pula sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 % maka butir item tersebut tidak terandal digunakan untuk menjangring informasi yang diharapkan.

Untuk mengkongkritkan kehandalan instrumen penelitian, maka hasil analisis kehandalan didapat sebagai berikut:

- a. Untuk kuisisioner variabel pola pencarian informasi (X_1), didapat nilai r_{hitung} dengan menggunakan rumus r_{alpha} yaitu sebesar 0.8608 sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Jadi hasil yang didapatkan adalah $r_{alpha} > r_{tabel}$ yaitu $0.8608 > 0.361$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel pola pencarian informasi cukup handal (*reliable*) untuk menjangring data penelitian ini.
- b. Untuk kuisisioner variabel persepsi tentang seks (X_2), didapat nilai r_{hitung} dengan menggunakan rumus r_{alpha} yaitu 0.8308 sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Jadi hasil yang didapatkan adalah $r_{alpha} > r_{tabel}$ yaitu $0.8308 > 0.361$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel persepsi tentang seks cukup handal (*reliable*) untuk menjangring data penelitian ini..

- c. Untuk kuisioner variabel prilaku seks (Y), didapat nilai r_{hitung} dengan menggunakan rumus r_{alpha} yaitu sebesar 0.7479 sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Jadi hasil yang didapat adalah $r_{alpha} > r_{tabel}$ yaitu $0.7479 > 0.361$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel prilaku seks cukup handal (*reliable*) untuk data penelitian ini.

G. Teknik Analisa Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Persyaratan menggunakan analisis statistik bentuk regresi adalah terdapatnya data yang mempunyai sebaran normal, kelinier dan keberartian. Untuk itu diadakan uji normalitas, uji linieritas dan uji keberartian.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian sudah mempunyai sebaran normal dilakukan dengan menggunakan rumus χ^2 ,⁵⁹ sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Dimana:

χ^2 : χ^2

⁵⁹ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h. 356.

F_o : Frekwensi yang diperoleh dari sampel

F_h : Frekwensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi.

b. Uji Linieritas dan Uji Keberartian

Untuk mengetahui apakah data variabel bebas pola pencarian informasi (X^1) mempunyai kelinieran dengan data variabel kriterium prilaku seks siwa (Y), dan data variabel bebas persepsi tentang seks (X^2) mempunyai kelinieran dengan data variabel kriterium prilaku seks siwa (Y), maka diadakan uji linieritas dan uji keberartian. Untuk uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut: $Y = a + bX$

Dimana:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Nilai intercept (konstan)

b : Koefisien arah regresi

harga a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X)^2 - \sum X (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

harga b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{\sum Y (\sum X)^2 - \sum X (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk pengujian ini terlebih dahulu dilakukan pengelompokan skor variabel bebas (X) kemudian dikalikan dengan skor variabel terikat (Y). Untuk menguji kelinieran dipakai rumus:

$$F = \frac{RJK \text{ reg } (h/a)}{RJK (G)}$$

Regresi dinyatakan berarti apabila probabilitas dari F (hitung) < F (tabel) pada taraf signifikan 5 %. Sedangkan untuk menguji keberartian regresi dipakai rumus:

$$F = \frac{RJK \text{ reg } (h/a)}{RJK \text{ sisa}}$$

Untuk analisa regresi sederhana diperoleh ketentuan derajat kebebasan sebagai berikut:

Regresi a : db-1

Regresi b : db-1

Regresi sisa : n-2

Persamaan regresi dinyatakan cukup apabila taraf signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan (1 : N – 2) diperoleh $F(\text{hitung}) > F(\text{tabel})$.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah pola pencarian informasi (X_1) dan persepsi tentang seks (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku siswa (Y), dalam mencari korelasi antara variabel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengetahui koefisien korelasi (H 1) dan (H 2) yaitu antara variabel pola pencarian informasi (X_1) dan persepsi tentang seks (X_2) dengan variabel perilaku seks siswa (Y), menggunakan rumus korelasi *r Product Moment* dari pearson:

$$r_{xy} = \frac{\left\{ \frac{\sum X_1 Y_2}{N} - \left[\bar{cx} \bar{cy} \right] \right\}}{(SDX_1)(SDx_1)}$$

Untuk melihat keberartian hubungan, dipergunakan uji t dengan rumus :

$$r = \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Juga dengan menggunakan derajat kebebasan ($ab = N - 2$) pada taraf signifikansi 0.05, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dinyatakan korelasi yang dihitung berarti:

Untuk mengetahui koefisien korelasi (H3), yaitu antara variabel pola pencarian informasi (X_1) dan persepsi tentang seks (X_2) dengan variabel perilaku siswa (Y), menggunakan rumus korelasi ganda berikut ini :

$$R_{y X_1 X_2} = \frac{\sqrt{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2 r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}}{1 - r_{x1x2}^2}$$

Dimana;

$R_{y X_1 X_2}$: Koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

R_{yx}^1 : Koefisien korelasi X^1 dengan Y.

R_{yx}^2 : Koefisien korelasi X^2 dengan Y

$R_{X^1 X^2}$: Koefisien korelasi X^1 dengan X^2 .

Adapun rumus hipotesis yang diuji yaitu:

Hipotesis pertama : $H_0 : P_{yx}^1 = 0$

$H_a : P_{yx}^1 > 0$

Hipotesis kedua : $H_0 : P_{yx}^1 = 0$

$H_a : P_{yx}^1 > 0$

Hipotesis ketiga : $H_0 : P_{yx}^{1.2} = 0$

$H_a : P_{yx}^{1.2} > 0$

Pengujian dilakukan untuk keberartian koefisien korelasi, juga menguji keberartian regresi ganda. Regresi ganda dilakukan dengan uji F. bila nilai F hitung $>$ F tabel atau proporsional $(p) < 0.05$, maka korelasi ganda dinyatakan linier pada taraf signifikansi 5 %.

- b. Penghitungan koefisiensi determinasi dan kontribusi variabel pola pencarian informasi (X^1) dan persepsi tentang seks (X^2) terhadap variabel perilaku seks siswa (Y), yaitu dengan menghitung determinasi $r = (r_{xy})^2$, sehingga kontribusi penelitian adalah sebesar 5 %.